

**MAGANG TARI SRIMPI
PANDHELORI GAYA YOGYAKARTA
DI YAYASAN PAMULANGAN BEKSA
SASMINTA MARDAWA
YOGYAKARTA**

Dyah Kustiyanti

Dosen Jurusan Seni Tari, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Denpasar

Abstrak: Srimpi merupakan salah satu tari istana, sebagai pusaka keraton, dulunya tarian ini dianggap sakral, tidak sembarang waktu dipentaskan. Akan tetapi seiring dengan perjalanan waktu, Tari Srimpi ini dapat dipentaskan kapanpun dan tidak harus di dalam tembok istana. Tari Srimpi Pandhelori merupakan salah satu dari genre Srimpi yang ada di Keraton Yogyakarta, yang biasanya ditarikan oleh 4 orang penari, dengan tata rias dan busana yang sama, dan postur tubuh penari yang sama pula. Berbeda dengan Tari Srimpi lain yang menggunakan kisah dari epos Mahabharata, Tari Srimpi ini mengambil kisah dan cerita Menak (dari Arab) yang menggambarkan pertempuran antara Dewi Sirtupelaili dan Dewi Sudarawerti, untuk memperebutkan Wong Agung Menak (Jayengrana). Sebagai tarian istana, Srimpi menuntut berbagai persyaratan yang sulit untuk mencapai tataran penyajian estetika yang tinggi.

Kata kunci: Tari Srimpi Pandhelori, dan Menak.